



Judul Buku : **Etika Komunikasi Komunikasi Di Era Siber (Teori dan Praktik)**

Penulis : **Fajar Junaedi**

Tahun Terbit : **2019**

No ISBN : **978-602-425-744-6**

Jumlah Halaman : **188 halaman**

Etika komunikasi di era siber menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Dalam konteks ini, etika dan komunikasi saling terkait, membentuk dasar untuk interaksi yang bermakna dan positif di dunia maya. Pentingnya etika dalam komunikasi di era siber termanifestasi dalam kebutuhan untuk menghormati privasi individu, menghindari penyebaran informasi palsu atau merugikan, dan mempromosikan dialog yang inklusif. Etika mengarahkan cara kita berbicara, berbagi informasi, dan berinteraksi di ruang siber, memastikan bahwa nilai-nilai fundamental seperti kejujuran, rasa hormat, dan tanggung jawab tetap terjaga.

Dalam dunia maya yang dipenuhi dengan berbagai platform komunikasi, etika komunikasi juga melibatkan sikap bertanggung jawab terhadap penggunaan teknologi. Hal ini mencakup penghindaran dari perilaku siberbullying, menjaga integritas data, dan menghormati hak cipta. Etika menjadi panduan dalam menavigasi kompleksitas hubungan antara teknologi dan komunikasi. Etika jurnalistik dalam era siber menuntut kejujuran dan keakuratan informasi. Jurnalis diharapkan untuk melakukan verifikasi yang cermat dan menyajikan fakta secara objektif, menghindari penyajian yang tendensius atau memihak. Etika ini tidak hanya menjamin kebenaran informasi tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap media. Selain itu, perlunya menjaga privasi dan menghormati hak asasi individu adalah prinsip etika jurnalistik yang krusial. Dalam konteks era siber yang cenderung terbuka, jurnalis harus mempertimbangkan dampak

publikasi terhadap privasi individu dan berhati-hati dalam menggunakan informasi yang bersifat pribadi.

Dalam era di mana berita dapat menyebar cepat dan luas, etika penyiaran televisi menuntut kejujuran sebagai fondasi penyajian informasi. Pemberitaan yang tidak tendensius, bebas dari manipulasi, dan mengutamakan kebenaran adalah kunci untuk membangun kepercayaan pemirsa di tengah arus informasi yang melimpah. Akurasi informasi menjadi prinsip kedua yang tidak dapat diabaikan dalam etika penyiaran televisi di era siber. Seiring dengan persaingan informasi yang ketat, ketelitian dalam pengumpulan data dan pemeriksaan fakta adalah hal yang sangat penting. Mencegah penyebaran informasi palsu atau tidak akurat menjadi tanggung jawab utama penyiar untuk memastikan keandalan kontennya.

Etika media sosial melibatkan sejumlah prinsip, termasuk kejujuran, penghormatan privasi, tanggung jawab, dan penghindaran dari penyebaran informasi palsu. Kejujuran menjadi elemen kunci dalam etika media sosial, di mana pengguna diharapkan untuk menyampaikan informasi yang akurat dan transparan. Menyebarkan informasi yang dapat diverifikasi, serta menghindari pembuatan atau penyebaran berita palsu, adalah cara untuk membangun lingkungan daring yang dapat dipercaya dan jujur. Penghormatan privasi menjadi prinsip yang tidak dapat diabaikan dalam etika media sosial. Pengguna media sosial harus menghormati batas privasi orang lain dan berhati-hati dengan informasi pribadi yang mereka bagikan. Mencegah penyalahgunaan data dan menghindari cyberbullying adalah langkah-langkah konkret dalam menjaga etika privasi di dunia maya.

Mengenai buku ini, saya sangat menyarankan ada untuk segera meminjamnya ke Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Selamat Membaca!

Oleh : Mayzachrie Putra Dwidirga

NIM : 2019041164

Program Studi : Ilmu Komunikasi